

Peran Ketahanan Psikologis Orang Tua Pedagang Street Food terhadap Semangat Belajar Anak

Maulitul Khaera^{1*}, Ratna Wulandari², Rukiana Novianti Putri³

Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia^{1,2,3}

*Email Korespondensi: khaerrmaulitul@gmail.com

Diterima: 09-12-2025 | Disetujui: 19-12-2025 | Diterbitkan: 21-12-2025

ABSTRACT

This study aims to understand the role of parents' psychological resilience among street food vendors in fostering their child's learning motivation in Yala, Thailand. Psychological resilience is an essential factor for families facing economic and social pressures, especially those with low-income backgrounds. This research employed a qualitative method with a case study approach focusing on one street food vendor family consisting of a father, a mother, and a 13-year-old daughter. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation, while data analysis followed Miles and Huberman's interactive model, including data collection, condensation, presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that parents' psychological resilience is reflected in their optimism, spiritual belief, emotional regulation, and social support. Despite economic hardship and physical exhaustion, the parents continuously provide positive examples and emotional encouragement to their child. This resilience significantly influences the child's learning motivation, as seen through her discipline, responsibility, and determination to achieve success. Therefore, parents' psychological resilience serves not only as a coping mechanism for survival but also as a fundamental strength in nurturing their child's enthusiasm for learning and developing a resilient character despite economic limitations.

Keywords: psychological resilience, learning motivation, street food vendors, family, Yala Thailand

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran ketahanan psikologis orang tua pedagang street food terhadap semangat belajar anak di Yala, Thailand. Ketahanan psikologis menjadi faktor penting dalam menghadapi tekanan ekonomi dan sosial, terutama pada keluarga dengan tingkat pendapatan rendah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap satu keluarga pedagang makanan jalanan yang terdiri dari ayah, ibu, dan seorang anak berusia 13 tahun. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, kondensasi, penyajian, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketahanan psikologis orang tua tercermin melalui sikap optimisme, keyakinan spiritual, kemampuan regulasi emosi, dan dukungan sosial. Meskipun menghadapi keterbatasan ekonomi dan kelelahan fisik, orang tua tetap berusaha memberikan contoh positif serta dukungan emosional bagi anak. Hal ini berdampak pada meningkatnya motivasi belajar anak, yang terlihat dari kedisiplinan, rasa tanggung jawab, dan cita-cita untuk berprestasi. Dengan demikian, ketahanan psikologis orang tua tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme bertahan hidup, tetapi juga menjadi fondasi utama dalam menumbuhkan semangat belajar dan karakter tangguh pada anak di tengah keterbatasan ekonomi keluarga.

Katakunci: ketahanan psikologis, semangat belajar, pedagang street food, keluarga, Yala Thailand

Bagaimana Cara Sitas Artikel ini:

Maulitul Khaera, Ratna Wulandari, & Rukiana Novianti Putri. (2025). Peran Ketahanan Psikologis Orang Tua Pedagang Street Food terhadap Semangat Belajar Anak. Educational Journal, 1(2), 457-462.
<https://doi.org/10.63822/ec4zcp53>

PENDAHULUAN

Manusia selalu dihadapkan dengan permasalahan dalam kebutuhan dan keinginan dalam dirinya maupun dalam keluarga. Disamping ekonomi yang menjadi kebutuhan bagi manusia, pendidikan juga sama pentingnya menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh manusia. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia sebagai bekal untuk dapat menjalani dan bertahan hidup. Pendidikan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas seorang manusia. Pendidikan yang baik akan mencerminkan dan dapat melahirkan sumber daya manusia yang baik. Pendidikan di Indonesia dilakukan dengan tiga jalur yang termuat dalam Undang undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 13 ayat 1 yang menyebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri atas Pendidikan Formal, Pendidikan Nonformal, dan Pendidikan Informal. Pendidikan Formal dilakukan di sekolah, Pendidikan Nonformal dilakukan di masyarakat, dan Pendidikan Informal dilakukan di dalam suatu keluarga (Nuraeni et al., 2025).

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia untuk membangun masa depan anak, dengan pendidikan manusia diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreatifitas. Pendidikan bukan hanya tentang pembelajaran di sekolah atau formal saja, tetapi juga segala hal yang mendidik bisa dikatakan sebagai pendidikan. Lingkungan pendidikan yang pertama kali di temui anak adalah keluarga (Lubis, 2022).

Pada saat anak belajar tidak hanya membutuhkan dorongan dari diri sendiri (internal). Akan tetapi juga membutuhkan dorongan dari luar (eksternal) yaitu keluarga. Adanya dukungan dari keluarga terutama orang tua akan membuat anak merasa lebih percaya diri. Semisal anak memenangkan lomba, orang tua bisa memberikan reward kepada anak sebagai bentuk motivasi agar membantunya lebih semangat.

Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor terpenting dalam perkembangan prilaku anak. Menurut purwanto, mengatakan bahwa perhatian orang tua terhadap anak-anak nya adalah pendidikan yang di dasarkan pada rasa kasih sayang yang tulus. Oleh karena itu kasih sayang orang tua terhadap anak-anak nya hendaklah kasih sayang yang sejati. Sehingga orang tua lebih mengutamakan kepentingan dan kebutuhan anak-anak dan mengesampingkan keinginan dan kesenangan sendiri. Dalam hal ini hendak nya kita harus tau bahwa pendidikan berdasarkan kasih sayang saja bisa mendatangkan bahaya. Secara bahasa perhatian biasa diartikan sebagai minat yang di sukai dan di senangi. Di kamus besar bahasa Indonesia yang di susun oleh depdiknas di artikan bahwa perhatian ialah memperhatikan apa yang di perhatikan. Oleh karena itu perhatian difokuskan pada salah satu aspek psikologi yang menitik beratkan pada objek dari luar atau dalam individu. Perhatian ini sering digunakan untuk memprediksi tingkah laku atau perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari Na'immatussholilah et al., 2021).

Seorang orang tua yang semuanya bekerja pada dasarnya dipengaruhi oleh sejumlah alasan. Salah satu alasan yang melatarbelakangi ibu bekerja adalah membantu suami menambah sumber penghasilan agar kondisi finansial keluarga lebih terjamin. Fenomena yang demikian sangat umum terjadi pada pasangan suami dan istri yang sama-sama bekerja atau disebut juga dengan dual earner family. Selain untuk menambah sumber penghasilan, ibu yang memutuskan bekerja biasanya untuk mengisi waktu luang, menghindari rasa jemu di rumah, mengembangkan minat atau keterampilan, atau mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, bagi wanita dengan latar belakang pendidikan yang tinggi, keputusan untuk bekerja diambil sebagai upaya mengembangkan potensi untuk mencapai aktualisasi diri dan mewujudkan cita-cita. Tekanan ekonomi seringkali menjadi tantangan besar bagi orang tua dalam mendukung pendidikan anak. Namun, banyak keluarga justru menunjukkan ketahanan psikologis yang luar biasa dalam menghadapi kesulitan hidup (Khairunnisa & Darmawanti, 2024).

Kesejahteraan psikologis sendiri merupakan suatu kondisi dimana individu mampu untuk menerima diri apa adanya, membentuk hubungan yang positif dengan orang lain, memiliki kemandirian, mampu mengontrol lingkungan eksternal, telah menetapkan tujuan hidupnya, merealisasikan potensi dirinya, realisasi diri, pernyataan diri, serta aktualisasi diri (Folkman & Moskowitz, 2004). ketahanan ini menjadi faktor protektif penting yang memungkinkan keluarga mempertahankan kesejahteraan psikologis di tengah keterbatasan ekonomi. Bagi keluarga pedagang street food di Yala, ketahanan psikologis menjadi kunci dalam menjaga semangat hidup dan memberikan teladan bagi anak-anak mereka.

Penelitian ini berfokus pada satu keluarga pedagang makanan street food di Yala dengan tujuan untuk memahami bagaimana ketahanan psikologis orang tua berpengaruh terhadap semangat belajar anak. Studi kasus tunggal ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang dinamika hubungan antara ketahanan psikologis dan motivasi belajar dalam konteks sosial ekonomi yang menantang.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi. Penelitian kualitatif ialah temuan baru yang berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas.

Peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut Esterberg (2002) mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga hasil dari wawancara dapat diolah dan dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu. Wawancara dapat dilakukan dalam tahap awal penelitian dan dilanjutkan dengan wawancara penelitian yang lebih mendalam (Wijoyo, 2022).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data (Ulfah & Subadi, 2021). Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung, fenomena, atau perilaku di lapangan. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengamati dan mencatat apa yang mereka lihat dalam situasi sebenarnya, tanpa campur tangan atau perubahan dari pihak peneliti (Wani et al., 2024). Observasi sering digunakan dalam penelitian kualitatif, terutama ketika peneliti ingin memahami konteks sosial atau perilaku secara alami (Gunawan et al., 2025). Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung suatu penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sistematis dalam melakukan pencarian, penelitian, pengumpulan, penyediaan dan pemakaian melalui media tertentu untuk mendapatkan informasi, pengetahuan dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna (Saputra, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada satu keluarga pedagang street food di Yala, Thailand, yang terdiri dari ayah berusia 45 tahun, ibu berusia 41 tahun, dan seorang anak perempuan berusia 13 tahun yang sedang menempuh pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama. Kedua orang tua bekerja sebagai pedagang nasi goreng dan sate ayam di pinggir jalan utama kota Yala dengan jam kerja yang panjang, mulai dari sore hingga tengah malam. Pendapatan mereka tidak menentu, berkisar antara 300 hingga 600 Baht per hari. Meskipun hidup dalam keterbatasan ekonomi, keluarga ini menunjukkan tingkat ketahanan psikologis yang kuat dalam menghadapi tekanan hidup. Hal ini tercermin dari sikap optimis dan keyakinan spiritual yang tinggi, di mana mereka selalu mengaitkan perjuangan ekonomi dengan nilai-nilai keagamaan Islam serta keyakinan bahwa kerja keras akan membawa keberkahan bagi masa depan pendidikan anak mereka.

Selain itu, kemampuan orang tua dalam mengatur emosi menjadi aspek penting dari ketahanan psikologis mereka. Meskipun sering mengalami kelelahan fisik dan tekanan finansial, mereka berusaha untuk tidak menunjukkan emosi negatif di depan anak. Dukungan sosial dan komunikasi sesama pedagang dan lingkungan mesjid juga menjadi faktor penguat, memberi ruang bagi mereka untuk berbagi pengalaman dan mendapat semangat baru. Dalam menghadapi situasi ekonomi yang fluktuatif, keluarga ini juga mampu beradaptasi dengan mencari alternatif sumber pendapatan, seperti berdagang melalui media sosial lokal.

Ketahanan psikologis orang tua memiliki pengaruh besar terhadap semangat belajar anak. Anak menunjukkan motivasi belajar yang tinggi karena merasa terinspirasi oleh kerja keras orang tuanya. Ia memiliki motivasi intrinsik yang kuat untuk belajar dengan sungguh-sungguh agar dapat mengangkat derajat keluarganya. Meski orang tuanya sering pulang larut malam, anak tetap menjaga disiplin belajar secara mandiri. Dukungan emosional sederhana, seperti kata-kata penyemangat dari ibu setiap pagi, menjadi sumber energi positif yang mendorong anak untuk terus semangat bersekolah. Nilai religiusitas dan empati yang ditanamkan dalam keluarga juga membentuk karakter anak yang pekerja keras dan memiliki cita-cita mulia untuk menjadi guru, agar dapat membantu anak-anak lain di lingkungannya.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan. Keterbatasan waktu orang tua dalam mendampingi anak belajar menjadi salah satu kesalahan utama, di samping kelelahan fisik akibat jam kerja panjang. Tekanan ekonomi yang tinggi membuat fokus keluarga sering bergeser pada pemenuhan kebutuhan harian dibandingkan perencanaan pendidikan jangka panjang. Meskipun demikian. Nilai-nilai keteladanan, dukungan emosional, dan kehangatan keluarga terbukti mampu menjaga semangat belajar anak tetap tinggi.

KESIMPULAN

Ketahanan psikologis orang tua pedagang street food di Yala berperan penting dalam menumbuhkan semangat belajar anak. Ketahanan ini bukan hanya berfungsi sebagai mekanisme bertahan hidup, tetapi juga menjadi sumber kekuatan moral dan emosional bagi anak. Keteladanan, sikap religius, dan dukungan sosial terbukti menjadi fondasi yang memperkuat motivasi belajar anak di tengah keterbatasan ekonomi. Oleh karena itu, upaya pemberdayaan keluarga berpenghasilan rendah sebaiknya tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga pada peningkatan ketahanan psikologis dan penguatan nilai-nilai keluarga sebagai strategi jangka panjang untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Khairunnisa, Nabila Putri Cahya, and Ira Darmawanti, ‘Kesejahteraan Psikologis Pada Ibu Peran Ganda Yang Memiliki Anak Usia Dini The Psychological Well-Being of Dual Role Mothers with an Early Age Child’, *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 11.01 (2024), pp. 136–55 <<https://doi.org/10.26740/cjpp.v11i1.61020>>
- Leli Hasanah Lubis, ‘Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak Selama Pandemi’, *Tarbiyah Bil Qalam: Jurnal Pendidikan Agama Dan Sains*, 5.1 (2022), pp. 41–48, doi:10.58822/tbq.v5i1.55
- Na’immatussholilah, Na’immatussholilah, Hartatiana Hartatiana, and Indah Dwi Sartika, ‘Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Kelas Awal’, *Journal of Education Research*, 2.4 (2021), pp. 147–50, doi:10.37985/jer.v2i4.67
- No, Vol, April Juni, Siti Aisah, and Naili Ziana, ‘Peran+Perempuan+Pedagang+Kaki+Lima+Dalam+Meningkatkan+Ketahanan+Keluarga+(Studi+K asus+Perempuan+Pedagang+kaki+lima+di+UIN+KHAS+Jember) (1)’, 2.1 (2024), pp. 191–93
- Nuraeni, Siti, Yus Darusman, and Lilis Karwati, ‘Upaya Ibu Pedagang Pasar Dalam Melakukan Pendidikan Pada Anak Balita (Studi Pada Ibu Pedagang Pasar Yang Memiliki Anak Balita Di Pasar Singaparna Kabupaten Tasikmalaya)’, 1 (2025)
- Saputra, Ariansyah, ‘POTRET PERKEMBANGAN DOKUMENTASI DAN PENERAPANNYA DALAM PERPUSTAKAAN’, 32.3 (2021), pp. 167–86
- Siti Romdona¹*, Silvia Senja Junista², Ahmad Gunawan³, ‘TEKNIK PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI, WAWANCARA DAN KUESIONER’, *Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 3.1 (2025), pp. 39–47
- Susan Folkman, and Judith Tedlie Moskowitz, ‘Coping: Pitfalls and Promise’, *Annual Review of Psychology*, 55.7 (2004), pp. 745–74 <<https://www.annualreviews.org/content/journals/10.1146/annurev.psych.55.090902.141456>>
- Ulfah, Hafizah, and Wahyu Subadi, ‘Peran Kepala Desa Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Disiplin Waktu Aparatur Desa Pada Kantor Desa Juai Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong’, *JAPB: Jurnal STIA Administrasi Publik & Bisnis*, 4 (2021), pp. 2723–0937
- Wijoyo, Hendro, ‘Analisis Teknik Wawancara (Pengertian Wawancara, Bentuk- Bentuk Pertanyaan Wawancara)’, *Academia.Edu*, 2022, pp. 1–88